

DAMPAK INDUSTRI KELAPA SAWIT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN LONG KALI KABUPATEN PASER

Taufik Ismail Nare¹, Muhammad Noor², Rita Kalla Linggi³

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis dampak industri kelapa sawit terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Long Kali serta untuk mengetahui Dampak Apa Saja yang di Timbulkan Industri Kelapa Sawit Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Long Kali Kabupaten Paser. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sumber data yang diperoleh dari data primer yaitu melakukan wawancara dengan informan dan data sekunder yang berasal dari arsip dan dokumen-dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif yang merupakan rangkaian dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Fokus Penelitian skripsi ini adalah dampak industri kelapa sawit terhadap pemberdayaan sosial ekonomi seperti berkembangnya infrastruktur, penyerapan tenaga kerja, perubahan penghasilan dan perubahan taraf kehidupan. Berdasarkan penelitian di lapangan bahwa dampak industri kelapa sawit terhadap pemberdayaan masyarakat Kelurahan Long Kali dalam bidang sosial ekonomi cukup memberikan dampak terhadap berkembangnya sarana dan prasarana, penyerapan tenaga kerja, perubahan penghasilan dan perubahan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Dampak, pemberdayaan, masyarakat*

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia dewasa ini telah bertekad untuk menjadikan komoditas kelapa sawit sebagai salah satu industri non migas yang handal. Bagi Pemerintah Daerah komoditas kelapa sawit memegang peran yang cukup penting sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain itu membuka peluang kerja yang besar bagi Masyarakat setempat yang berada disekitar lokasi perkebunan yang dengan sendirinya akan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Indonesia adalah salah satu negara pengekspor CPO terbesar di kawasan Asia Tenggara yang diikuti oleh Malaysia. Luas perkebunan kelapa sawit

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: taufiknare@gmail.com

² Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

³ Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Indonesia mencapai 8 juta hektar (ha) lebih yang jika dibandingkan dengan luas perkebunan kelapa sawit dunia yang hanya mencapai 12 juta hektar (ha) lebih, berarti luas perkebunan kelapa sawit Indonesia mencapai 66,67% dari luas perkebunan kelapa sawit dunia. Perkebunan kelapa sawit Indonesia yang mencapai 8 juta hektar tersebut tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi yang dijadikan sebagai daerah penghasil kelapa sawit dan CPO terbesar dan utama.

Industri yang muncul di daerah pedesaan memberi pengaruh yang besar bagi masyarakat yang tinggal di daerah lingkungan sekitarnya, khususnya masyarakat lokal yang tinggal di sekitar perusahaan. Pembangunan industri hanya akan dapat berjalan dengan baik apabila ada dukungan dari berbagai faktor selain unsur teknologi industri itu sendiri yaitu dukungan dari masyarakat dimana industri itu berada.

Desa yang menggantungkan ekonominya pada perkebunan sawit cenderung menunjukkan perbaikan pada infrastruktur fisik, financial dan kualitas sumberdaya manusia sebagai modal pembangunan. Lebih dari 18% jumlah rumah tangga yang berada di kawasan perkebunan sawit berhasil meningkatkan pendapatan riil mereka 2 sampai 3 kali lipat setelah 5 tahun menekuni usaha berkebun sawit. Sekitar 35% berhasil meningkatkan pendapatan mereka antara 4-13 kali setelah 5 sampai 10 tahun menekuni usaha berkebun sawit dan sekitar 45% yang berhasil meningkatkan pendapat mereka sekitar 22-25 kali lipat setelah melakukan usaha berkebun sawit selama lebih dari 10 tahun.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk melihat perubahan yang muncul di Kelurahan Long Kali. Di daerah ini berdiri salah satu perusahaan industri yaitu PT. SahabatSawit Sejahtera (SSS). Kehadiran industri di daerah pedesaan dipastikan memberi pengaruh yang besar bagi masyarakat yang tinggal di daerah lingkungan sekitarnya atau bagi masyarakat lokal di sekitar perusahaan.

Kerangka Dasar Teori

Dampak

Dampak menurut Waralah Rd Christo (2008) adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Pengertian Dampak secara umum menurut Hikmah Arif (2009) dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya 'sesuatu'. Dampak itu sendiri juga bisa berarti, konsekwensi sebelum dan sesudah adanya 'sesuatu'.

Industri Kelapa Sawit

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi

untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perkerayaan industri.

Pengertian industri Hasibuan (2000) sangat luas, dapat dalam lingkup makro maupun mikro. Secara mikro industri adalah kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang yang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat yang saling mengganti sangat erat. Dari segi pembentukan pendapatan yakni cenderung bersifat makro. Industri adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah. Jadi batasan industri yaitu secara mikro sebagai kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang sedangkan secara makro dapat membentuk pendapatan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Industri Kelapa Sawit merupakan kumpulan peralatan/mesin instalasi yang digunakan sebagai alat pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) yang cukup besar dan mahal harganya yang menghasilkan minyak sawit dan inti sawit ditambah limbah cangkang, solid dan limbah cair. Dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh hasil optimal dan dengan biaya operasi yang wajar, hanya akan dapat tercapai, apabila semua fungsi-fungsi management dapat disinkronkan dengan baik berdasarkan pedoman/petunjuk yang disepakati.

Sosial Ekonomi

Pengertian Sosial ekonomi adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan seseorang dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat. Pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh si pembawa status. Tingkat sosial merupakan faktor non ekonomis seperti budaya, pendidikan, umur dan jenis kelamin, sedangkan tingklat ekonomi seperti pendapatan, jenis pekerjaan, pendidikan dan investasi.

Suharso (2005) menjelaskan kata sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam konsep sosiologis, manusia sering disebut makhluk sosial yang artinya bahwa manusia itu tidak dapat hidup dengan wajar tanpa orang lain disekitarnya.

Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti; sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat definisi lain dari Masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia. Istilah inggrisnya adalah *society*, sedangkan masyarakat itu sendiri berasal dari bahasa Arab Syakara yang berarti ikut serta atau partisipasi, kata Arab masyarakat berarti saling bergaul yang istilah ilmiahnya berinteraksi. Dalam ilmu sosiologi kita mengenal ada dua macam masyarakat, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat petambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota- anggota yang menimbulkan

suatu ikatan batin antara mereka. Kalau pada masyarakat patambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya. Menurut Soelman (1998) Masyarakat secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu system yang terdiri peranan-peranan dan kelompok-kelompok yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi, yang didalamnya tindakan-tindakan dan tingkah laku sosial masyarakat diwujudkan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/ proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal (Rahardjo Adisasmata, 2006). Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan (pedesaan) merupakan aktualisasi dari kesediaan atau kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program/proyek yang dilaksanakan. Peningkatan partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat (*social empowerment*) secara aktif yang berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan yang dilakukandalam masyarakat (pedesaan) (Rahardjo Adisasmata, 2006). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya masyarakat secara lebih efektif dan efisien, baik dari (a) aspek masukan atau input (SDM, dana, peralatan/sarana, data, rencana dan teknologi); (b) dari aspek proses (pelaksanaan, monitoring dan pengawasan); (c) dari aspek keluaran atau output (pencapaian sasaran, efektifitas, dan efisiensi). Efektifitas diartikan sebagai rasio antara realisasi dengan target (yang direncanakan), juga rasio tersebut lebih besar dari satu berarti efektif, dan sebaliknya jika rasio tersebut lebih kecil dari satu maka berarti tidak efektif. Efisiensi dimaksudkan jika dapat dilakukan penghematan atau penekanan pemborosan, dengan demikian biaya produksi per unit dapat ditekan ke bawah. Efisiensi adalah suatu keadaan dimana terdapat penghematan dan sebaliknya jika terdapat pemborosan berarti inefisiensi, dengan partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana atau program yang disusun itu adalah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berarti dalam penyusunan rencana/ program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasar besar kecilnya tingkat kepentingannya), dengan demikian pelaksanaan (implementasi) program pembangunan akan terlaksana pula secara efektif dan efisien.

Berangkat dari paparan diatas menunjukkan bahwa partisipasi dari masyarakat dalam pelaksanaan sebuah program pembangunan mutlak diperlukan, karena masyarakatlah yang pada akhirnya akan melaksanakan program tersebut. Adanya pelibatan masyarakat memungkinkan mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan program pembangunan, dengan pendekatan partisipatif, diharapkan partisipasi, potensi dan kreatifitas masyarakat dapat lebih tergal. Pendek kata, dengan pendekatan partisipatif diharapkan berkembangnya

aktifitas yang berorientasi pada kompetensi dan tanggung jawab sosial anggota komunitas sendiri, dengan melibatkan masyarakat dalam keseluruhan proses, maka ketrampilan analisis dan perencanaan menjadi teralihkan kepada mereka.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan obyek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada dilapangan.

Penelitian ini memfokuskan pada Dampak Industri Kelapa Sawit Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Long Kali Kabupaten Paser yaitu:

1. Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Sosial Ekonomi di kelurahan Long Kali Kabupaten Paser.
 - a. Berkembangnya sarana dan prasarana
 - b. Penyerapan tenaga kerja
 - c. Perubahan Penghasilan
 - d. Perubahan Taraf Kehidupan

Hasil Penelitian

Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Long kali Kabupaten Paser

Pemberdayaan merupakan suatu proses yang dapat menampakkan dan mengembangkan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat. Kondisi masyarakat yang kadang menunjukan lingkaran ketidak-berdayaan memerlukan pihak lain yang berfungsi sebagai pendorong yang menyakinkan masyarakat akan daya yang mereka miliki, oleh karena itu perlu adanya suatu peran dari pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri. Sebagai salah satu perusahaan yang ada di Kabupaten Paser lebih tepatnya di Kelurahan Long Kali, perusahaan PT. Sahabat Sawit Sejahtera dituntut untuk mendorong kemajuan masyarakat dan menyakinkan masyarakat bahwa dengan adanya pemberdayaan nantinya memiliki kemandirian bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat sekitarnya, sehingga perusaan PT. Sahabat Sawit Sejahterah mempunyai peran dalam memberdayakan masyarakat khususnya di Kelurahan Long Kali.

Dampak Industri Kelapa Sawit Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Long Kali Kabupaten Paser adalah dampak sebelum adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali dan setelah adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali yang memberikan dampak pemberdayaan sosial ekonomi seperti berkembangnya sarana dan prasarana, penyerapan tenaga kerja, perubahan penghasilan, perubahan taraf kehidupan terhadap masyarakat sekitar Industri Kelapa sawit. Hal tersebut sesuai yang di sampaikan oleh Bapak H.Safaruddin, S.P selaku Kasi Kesra di Kelurahan Long Kali mengatakan bahwa:

“Sejak pembangun industri kelapa sawit sampai mulai beroperasinya pabrik kelapa sawit itu jelas memberikan dampak pemberdayaan sosial

maupun dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar, contohnya perbaikan badan jalan, renovasi jembatan untuk masyarakat sekitar. Banyak sekali dampak yang diberikan setelah berdiri dan beroperasinya pabrik kelapa sawit itu, pasti menciptakan lapangan kerja baru untuk warga Kelurahan Long Kali, banyaknya warga sekitar yang berkerja disitu, dipekerjakannya warga sekitar jelas memberikan perubahan terhadap pendapatan mereka.”(wawancara 18 April 2017)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama Kasi Kesra Kelurahan Long Kali tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya dampak pemberdayaan yang ditimbulkan dari adanya insdustri kelapa sawit untuk warga Kelurahan Long Kali khususnya warga sekitar industri tersebut. Dampak yang ditimbulkan adalah dampak sosial ekonomi dari industri kelapa sawit tersebut berupa perbaikan badan jalan dan jembatan, menciptakan lapangan kerja baru, penyerapan tenaga kerja lokal dan perubahan penghasilan warga sekitar.

Lebih lanjut penulis melakukan wawancara dengan Bapak Aliyansyah selaku ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Long Kali menyatakan bahwa :

“Dengan adanya pabrik di Kelurahan Long Kali cukup memberikan dampak terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar industri kelapa sawit terutama pemberdayaan dalam bidang ekonomi, karena pabrik (industri kelapa sawit) tersebut memberikan lapangan kerja dan memberikan peluang yang besar untuk warga bekerja ditempat tersebut banyaknya warga sekitar yang bekerja ditempat tersebut itu pasti memberikan dampak ekonomi secara langsung karena masyarakat yang bekerja disana pasti memberi gaji sesuai Upah Minimum Kabupaten (UMK) Paser yang pasti merubah penghasilan warga sekitar yang dulunya hanya kebanyakan petani sayur-sayuran, menanam padi bercocok tanam sekarang menjadi karyawan tetap atau buruh harian lepas dari pabrik tersebut” (wawancara 19 April 2017)

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali sangat memberikan dampak khususnya dampak ekonomi, dimana sebelum adanya pabrik kelapa sawit masyarakat yang dulunya hanya bercocok tanam dan tidak menentu penghasilan perbulannya, tapi setelah berdirinya industri kelapa sawit di tempat tersebut, sebagian besar dari masyarakat sekitar bekrja sebagai karyawan tetap atau buruh harian lepas, dimana karyawan tetap memiliki upah sesuai standar UMK Paser dan sebagian dari mereka menjadi buruh (karyawan tidak tetap) memiliki upah yang ditentukan perusahaan. Hal ini merupakan merubah mata pecarian dan perubahan penghasilan mereka.

Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Dengan adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali memberikan dampak bagi masyarakat sekitar terutama dalam berkembangnya sarana dan

prasarana yang dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar industri kelapa sawit. Contohnya perbaikan badan jalan dan perbaikan jembatan di sekitar industri kelapa sawit ini merupakan dampak sosial dari adanya industri kelapa sawit untuk warga sekitar industri kelapa sawit agar masyarakat bisa lebih mudah menjalankan aktifitas sosial mereka sehari-hari dan juga memudahkan masyarakat sekitar untuk mengakses menuju pabrik kelapa sawit guna menjual hasil perkebunan mereka berupa buah kelapa sawit.

Dampak industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar. Contohnya saja dengan berdiri dan beroperasinya industri kelapa sawit tersebut memberikan dampak sosial kepada masyarakat berupa perbaikan jembatan utama dan perbaikan jalan masyarakat sekitar industri kelapa sawit. Hal tersebut agar memudahkan mobilisasi warga dan juga memudahkan para petani untuk mengakses pabrik untuk mengantarkan hasil perkebunan mereka berupa buah kelapa sawit mereka untuk dijual ke pabrik kelapa sawit.

Penyerapan Tenaga Kerja

Setelah berdiri dan beroperasinya industri kelapa sawit pada tahun 2012 di Kelurahan Long Kali pasti memberikan dampak terhadap warga kelurahan Long Kali itu sendiri misalnya dalam hal penyerapan tenaga kerja lokal. Industri kelapa sawit ini banyak mempekerjakan tenaga kerja lokal hal ini merupakan dampak yang dirasakan warga sekitar. Sebelum adanya Industri ini masyarakat khususnya pemuda sekitar hanya bekerja sebagai buruh panen kelapa sawit dan tidak sedikit juga masyarakat sekitar yang tidak bekerja. Pada saat berdiri dan beroperasinya industri kelapa sawit ini masyarakat sekitar mulai di pekerjakan dan banyak yang menjadi karyawan Industri kelapa sawit.

Sebelum adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali pada tahun 2011 yang bekerja sebagai PNS 186 orang, karyawan 66 orang, petani 340 orang, wiraswasta 1.246 orang, honorer 91 orang, TNI/POLRI 20 orang, Pelajar 1.514 orang, belum bekerja 335 orang, pekerja lepas 44 orang, ibu rumah tangga 1050 orang dan yang belum masuk usia kerja jumlahnya 385 orang. Pada tahun 2012 masyarakat Kelurahan Long Kali berdasarkan pekerjaan yaitu PNS 186 orang, karyawan 157 orang, petani 320 orang, wiraswasta 1.235 orang, honorer 96 orang, TNI/POLRI 20 orang, pelajar/mahasiswa 1.540 orang, belum bekerja 294 orang pekerja lepas 39 orang, ibu rumah tangga 1072 orang dan yang belum masuk usia kerja 393 orang. Berdasarkan perbandingan tahun 2011 sebelum beroperasinya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali dan pada tahun 2012 setelah beroperasi industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali. Dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali dalam Penyerapan tenaga kerja dan juga menciptakan lapangan kerja baru bagi warga sekitar bisa kita lihat dari meningkatnya jenis pekerjaan sebagai karyawan. Sebelumnya pada tahun 2011 sebelum adanya industri kelapa sawit sebanyak 66 orang dan setelah beroperasinya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali

pada tahun 2012 jenis pekerjaan sebagai karyawan naik menjadi 157 orang. Industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali telah menciptakan lapangan kerja baru dan penyerapan tenaga kerja lokal, ini dapat dilihat dari tabel diatas dimana industri kelapa sawit telah menyerap tenaga kerja sebanyak 91 orang ini merupakan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali.

Berikut penulis melakukan wawancara kepada Bapak H.Safaruddin, S.P selaku Kasi Kesra Kelurahan Long Kali, beliau mengatakan bahwa:

“Masyarakat sekitar sangat berdampak dengan adanya pabrik kelapa sawit itu, sebelum berdiri dan beroperasinya pabrik itu masyarakat sekitar hanya bekerja sebagai buruh panen sawit, bercocok tanam yang hasilnya jauh dari kata cukup. Pada tahun 2012 pabrik mulai beroperasi dan banyak mempekerjakan warga lokal ini jelas memberikan dampak bagi warga sekitar. Pabrik kelapa sawit ini banyak menyerap tenaga kerja lokal, dari yang sebelumnya tidak bekerja sekarang jadi bekerja, dari yang sebelumnya tidak memiliki upah tetap dan kerja serabutan sekarang setelah adanya pabrik mereka memiliki upah yang cukup setiap bulannya”. (wawancara 18 April 2017).

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak pemberdayaan dalam bidang penyerapan tenaga kerja yang ditimbulkan dari industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali cukup berdampak pada penyerapan tenaga setelah berdiri dan beroperasinya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali, dimana sebelum berdirinya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali banyak warga yang menjadi buruh tani dan banyaknya warga yang tidak bekerja tapi pada tahun 2012 setelah adanya industri kelapa sawit memberikan dampak pada penyerapan tenaga kerja, banayaknya warga lokal yang diperjakan ini memberikan dampak yang positif terhadap warga sekitar.

Perubahan Penghasilan

Industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali berdiri pada tahun 2012 tentu memberikan pengaruh yang besar khususnya untuk warga Kelurahan Long Kali. Sebelum adanya pabrik kelapa sawit yang berdiri di Kelurahan Long Kali banyak petani kelapa sawit yang mengeluhkan murahnya harga jual kelapa sawit mereka dan besarnya biaya angkut hasil perkebunan mereka, hal ini di akibatkan karena hasil panen kelapa sawit mereka biasanya dijual ke para tengkulak dan para tengkulak ini biasanya membeli kelapa sawit dari para petani dengan harga yang cukup murah, para tengkulak biasanya membeli kelapa sawit mereka dengan harga Rp. 900/Kg sampai Rp. 1.100/Kg ini di karenakan oleh jauhnya jarak pabrik sehingga mengakibatkan besarnya biaya yang mereka (tengkulak) keluarkan untuk mengantarkan hasil buah kelapa sawit yang mereka beli dari para petani untuk di antarkan dan di jual ke pabrik. Hal ini yang mengakibatkan harga jual kelapa sawit para petani sangat rendah karena jauhnya jarak tempuh untuk menjual hasil panen kelapa sawit mereka.

Setelah ada industri kelapa sawit ini yang beroperasi pada tahun 2012 para petani merasa sangat terbantu dengan adanya industri kelapa sawit yang berdiri di Kelurahan Long Kali ini karena para petani tidak lagi menjual hasil panen kelapa sawit mereka ke para tengkulak dan dekatnya jarak perkebunan kelapa sawit mereka terhadap pabrik, ini jelas memberikan dampak untuk para petani. Semenjak beroperasinya industri kelapa sawit ini harga jual buah kelapa sawit para petani di Kelurahan Long Kali cukup tinggi karena para petani tidak lagi menjual hasil panen kelapa sawit mereka ke para tengkulak yang biasanya membeli dengan harga yang cukup rendah. Sekarang para petani menjual langsung hasil panen buah kelapa sawit mereka ke pabrik atau industri kelapa sawit dengan harga Rp. 1.700sKg sampai Rp. 1.900/Kg. Harga ini cukup tinggi untuk para petani sehingga mereka merasakan dampak perubahan penghasilan dari sebelum adanya indsutri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali dan setelah adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dampak berdirinya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali memberikan dampak terhadap perubahan penghasilan para petani kelapa sawit. Hal ini di karenakan sebelum adanya industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali biasanya para petani menjual hasil panen buah kelapa sawit mereka ke para tengkulak yang dimana para tengkulak membeli buah kelapa sawit mereka dengan harga Rp.900/Kg sampai Rp.1.100/Kg yang dirasakan para petani cukup murah dikarenakan jauhnya jarak yang ditempuh oleh para tengkulak untuk menjual kelapa sawit ke pabrik. Setelah adanya industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan Long Kali para petani bisa langsung menjual hasil panen buah kelapa sawit mereka ke pabrik dengan harga Rp.1.700/Kg sampai Rp.1.900/Kg yang dirasakan cukup tinggi oleh para petani. Hal inilah yang dirasakan para petani sebagai dampak indsutri kelapa sawit dalam perubahan penghasilan mereka.

Perubahan Taraf Kehidupan

Dengan adanya keberadaan perkebunan kelapa sawit telah menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar Kelurahan Long Kali. Hal ini berdampak pada meningkatnya taraf kehidupan masyarakat. Ini dapat dilihat dari adanya warung-warung, toko-toko serta bengkel motor dan mobil dan juga adanya pasar yang berada di sekitar industri kelapa sawit. Sebelum adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali sangat sedikit warung- warung, toko-toko serta bengkel mobil dan motor. Hal ini merupakan dampak dari industri kelap sawit terhadap perubahan taraf kehidupan masyarakat sekitar industri kelapa sawit. Keberadaan industri kelapa sawit terhadap masyarakat telah memberikan tingkat pendapatan yang semakin meningkat serta meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar wilayah Kelurahan Long Kali. Maka dalam hal ini dengan adanya keberadaan industri kelapa sawit telah membuka peluang kerja baru bagi masyarakat maupun para pemuda yang membutuhkan pekerjaan di sekitar wilayah Kelurahan Long Kali. Bukan hanya peluang kerja

baru karena pembukaan pabrik namun juga karena dengan adanya pabrik banyak masyarakat yang berubah taraf kehidupannya menjadi lebih baik lagi.

Sebelum adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali terlihat sekali lemahnya ekonomi masyarakat sekitar, hal ini ditandai dengan sedikitnya masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor, sedikitnya warung-warung dan bengkel-bengkel kendaraan bermotor bahkan belum adanya pasar ditempat tersebut. Tapi setelah adanya industri kelapa sawit ini memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar industri kelapa sawit. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat sekitar yang membeli kendaraan bermotor, mulai banyaknya warung-warung dan bengkel-bengkel kendaraan bermotor bahkan sampai adanya pasar setiap minggunya ini merupakan dampak positif, meningkatnya perekonomian warga sekitar dan terjadinya perubahan taraf kehidupan yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali sedikitnya masyarakat yang mempunyai rumah yang baik, sedikitnya masyarakat sekitar yang memiliki kendaraan bermotor tapi setelah adanya industri kelapa sawit di Kelurahan Long Kali banyak warga yang mulai membuat rumah-rumah beton, banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor dan mulai banyaknya warga sekitar yang membangun gedung-gedung walet ini merupakan dampak yang jelas dari industri kelapa sawit dalam perubahan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Industri kelapa sawit yang ada di Kelurahan long Kali memberikan pemberdayaan sosial ekonomi dalam bidang berkembangnya sarana dan prasarana masyarakat sekitar ini bisa dilihat dari adanya renovasi jalan dan jembatan utama masyarakat sekitar industri kelapa sawit ini guna mudahnya masyarakat menjalankan aktifitas sosial dan mudahnya akses para petani dalam menjual hasil perkebunan kelapa sawit mereka.
2. PT. Sahabat Sawit Sejahtera (PT.SSS) memberikan dampak pemberdayaan dalam bidang penyerapan tenaga kerja lokal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan lokal yang dipekerjakan di industri kelapa sawit tersebut ini pasti memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat sekitar industri kelapa sawit tersebut.
3. Industri kelapa sawit ini memberikan dampak pemberdayaan kepada masyarakat dalam hal perubahan penghasilan. Dimana sebelum adanya para petani mengeluhkan murahnya harga kelapa jual kelapa sawit tetapi setelah ada dan berdirinya industri kelapa sawit ini harga jual buah kelapa sawit petani menjadi cukup tinggi. Hal ini yang dirasakan oleh para petani sebagai dampak industri kelapa sawit terhadap perubahan penghasilan yang mereka terima dan

banyaknya warga sekitar yang menjadi karyawan di industri kelapa sawit itu juga memberikan perubahan penghasilan bagi mereka.

4. Industri kelapa sawit juga memberikan dampak pemberdayaan pada perubahan taraf kehidupan masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan banyaknya warga sekitar yang memiliki kendaraan bermotor, banyaknya warung-warung, adanya pasar setiap minggunya, masyarakat sekitar banyak juga membangun rumah beton (layak huni) serta banyak masyarakat yang memiliki aset berupa gedung sarang walet, ini merupakan dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar dalam hal perubahan taraf kehidupan menjadi lebih baik lagi.

Saran

1. Dengan adanya pabrik kelapa sawit yang berdiri di kelurahan Long Kali ini bisa pendapatan masyarakat dan perubahan taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.
2. Perawatan jalan dan jembatan lebih di tingkatkan lagi agar semakin mudahnya petani kelapa sawit dalam mengakses dan menjual hasil pertanian kelapa sawit mereka langsung ke pabrik.
3. Pemerintah Kelurahan Long Kali yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar wilayah Kelurahan Long Kali sebaiknya lebih melibatkan diri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat. seperti mengadakan program pelatihan keterampilan, berwirausaha, dan mengajarkan teknik pemasaran barang dan jasa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anwar. 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung:Alfa Beta.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hassan Shadily, 1993, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendropuspito, O.C. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Hasibuan. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV Masagung.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Kriyantono. 200. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. Djambata
- Lexy J. Moleong. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. cetakan keempatbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (anggota IKAPI).

- Miller, Merton. 1998. *Asian Financial Crisis*. September. Japan and the World Economy Vol.10
- Puspito, Hendro, 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta : Kanisius.
- Shadly, Hassan. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. CV. Rajawali : Jakarta.
- 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Soemardjan, Selo. 1962. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Fakultas Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Suharso,Dkk. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang. Widia Karya.
- Sugiyono, 2003, Statistik untuk penelitian. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sulaiman. (1998). *Media Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suratmo, F, Gunarwan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanto, Astrid S. 1977. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Bina Cipta.
- Syani, Abdul. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sy, AG, dan RR
- Waralah Cristo, 2008, Hikmah Arif, 2009. *Pengertian tentang dampak*. Jakarta Bandung. Alfabeta
- Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. PT.RajaGrafindo Persada,Jakarta.

Jurnal:

- Jurnal Mubarak. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau dari Proses Pengembangan Kapasitas pada Kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan (PDF) (http://eprints.ums.ac.id/24147/9/10.DAFTAR_PUSTAKA.pdf di akses 17 oktober 2017)
- Jurnal Eko, Sutoro. 2002, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002 (<http://eprints.ums.ac.id/33037/16/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> di akses tanggal 10 Oktober 2017)